

ABSTRAK

Via Rosdiana Sari. 2023. “Efektivitas Model Pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, and Extending* (CORE) dalam Pembelajaran Menganalisis Unsur Pembangun dan Mengonstruksi Teks Cerpen dengan Memperhatikan Unsur Pembangunnya (Eksperimen pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Taraju Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023).” Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi.

Kurikulum 2013 revisi menetapkan pembelajaran bahasa Indonesia sebagai pembelajaran berbasis teks. Teks cerpen merupakan salah satu teks yang harus dikuasai oleh peserta didik tingkat SMA/MA kelas XI. Untuk mencapai kompetensi ini, guru harus menerapkan model pembelajaran yang efektif. Model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, and Extending* (CORE) merupakan model pembelajaran alternatif yang bisa diterapkan dalam pembelajaran menganalisis dan mengonstruksi teks cerpen. Model pembelajaran ini memiliki keunggulan, yaitu dapat mengembangkan keaktifan peserta didik, melatih daya ingat, mengembangkan daya berpikir kritis, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model CORE dalam pembelajaran menganalisis dan mengonstruksi teks cerpen pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Taraju kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Taraju Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023. Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MIPA 2 yang berjumlah 28 orang sebagai kelas eksperimen dan peserta didik kelas XI MIPA 1 yang berjumlah 28 orang sebagai kelas kontrol. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik sampel acak (*simple random sampling*) dengan pertimbangan bahwa sampel mempunyai sifat yang hampir sama (homogen). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, kuesioner, dan tes. Hasil pembelajaran menganalisis unsur pembangun dan mengonstruksi teks cerpen dengan memperhatikan unsur pembangunnya pada kelas eksperimen dikategorikan tinggi untuk variabel X dan Y dengan nilai rata-rata 95.25 dan 90.57. Hasil pembelajaran menganalisis unsur pembangun dan mengonstruksi teks cerpen dengan memperhatikan unsur pembangunnya pada kelas kontrol dikategorikan tinggi untuk variabel X dan Y dengan nilai rata-rata 76.07 dan 76.32. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan uji hipotesis komparatif yang diolah dengan *software* SPSS versi 25. Hasil perhitungan data pascates dalam pembelajaran menganalisis dan mengonstruksi teks cerpen menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 0 \geq t_{tabel} = 54$ dalam taraf signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Connecting, Organizing, Reflecting, and Extending* (CORE) berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menganalisis unsur pembangun dan mengonstruksi teks cerpen dengan memperhatikan unsur pembangunnya.